

## BAB III

### METODE PENENTUAN KASUS

#### A. Informasi Keluarga

Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, pemeriksaan, observasi, dan dokumentasi. Sebelumnya telah dilakukan persetujuan tindakan medis secara tertulis kepada Ibu “KN” dan suaminya Tn. “MW”, yang menyatakan kesediaan untuk didampingi dan diasuh selama masa kehamilan hingga 42 hari masa nifas. Data diperoleh melalui wawancara langsung dengan Ibu “KN” serta dari dokumentasi pada Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Pengkajian dilakukan pada tanggal 23 April 2025, dan diperoleh hasil bahwa Ibu “KN” berusia 28 tahun, bekerja di sektor swasta(pedagang) berpendidikan SMA, dan berdomisili di Banjar Penarukan. Ibu berada dalam kehamilan kedua (G2) dengan usia kehamilan 20 Minggu, berat badan 78 kg, dan tinggi badan 160 cm.

##### 1. Data Subjektif

**Tabel 1.** Data Subjektif

<b>IDENTITAS</b>	<b>IBU</b>	<b>AYAH (SUAMI)</b>
<b>NAMA</b>	Ibu “KN”	Bapak “MW”
<b>UMUR</b>	28 Tahun	29 Tahun
<b>SUKU</b>	Bali, Indonesia	Bali, Indonesia
<b>BANGSA</b>		
<b>AGAMA</b>	Hindu	Hindu
<b>PENDIDIKAN</b>	SMA	SMP
<b>PEKERJAAN</b>	Swasta	Swasta

<b>ALAMAT RUMAH</b>	Br. Penarukan, Ds. Peninjoan, Kec. Tembuku, Bangli	Br. Penarukan, Ds. Peninjoan, Kec. Tembuku, Bangli
<b>NO.TELP/HP</b>	08123819xxxx	08123819xxxx
<b>JAMINAN KESEHATAN</b>	BPJS	BPJS

a. Keluhan Utama

Ibu melakukan kunjungan ke Puskesmas Tembuku II dengan tujuan memeriksakan kehamilannya mengeluh nyeri punggung sejak 3 hari yang lalu (20-4-2025)

b. Riwayat Menstruasi

Ibu menyampaikan bahwa menstruasi pertama kali dialami pada usia 13 tahun. Siklus haidnya teratur setiap 27–30 hari, dengan lama menstruasi berlangsung selama 4–5 hari. Selama masa haid, ibu biasanya mengganti pembalut sebanyak 2–3 kali sehari, dan tidak pernah mengalami keluhan atau gangguan saat menstruasi.

Berdasarkan hasil anamnesis, hari pertama haid terakhir (HPHT) tercatat pada tanggal 5 Desember 2024, sehingga perkiraan persalinan (TP) menurut rumus Naegele jatuh pada tanggal 12 September 2025. Sementara itu, hasil pemeriksaan USG pada tanggal 4 November 2025 menunjukkan taksiran persalinan (TP) pada tanggal 18 September 2025.

c. Riwayat Perkawinan

Ibu menyampaikan bahwa saat ini menjalani pernikahan yang kedua. Pernikahan pertama dilakukan pada usia 18 tahun dengan suami terdahulu,

berlangsung selama tiga tahun, dan berakhir karena ketidakcocokan antara keduanya. Kemudian, pada usia 26 tahun, ibu menikah kembali dengan suami yang sekarang. Pernikahan tersebut berstatus sah baik secara agama maupun pemerintahan dan telah berlangsung selama dua tahun hingga saat ini.

d. Riwayat Kehamilan dan Persalinan sebelumnya

Ibu menyampaikan bahwa kehamilan saat ini merupakan kehamilan yang kedua. Anak pertama lahir pada tahun 2018 di rumah sakit dengan pertolongan dokter. Bayi tersebut lahir dengan berat badan 3.200 gram, berjenis kelamin laki-laki, dan dalam keadaan sehat. Saat ini, anak pertama berusia 8 tahun dan tumbuh dengan baik. Ibu juga mengatakan bahwa memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan, kemudian melanjutkan pemberian ASI hingga anak berusia 2 tahun. Selama riwayat kehamilan sebelumnya, ibu tidak pernah mengalami keguguran maupun komplikasi kehamilan.

e. Riwayat Kehamilan

Ibu melakukan pemeriksaan kehamilan pertama kali pada tanggal 9 Februari 2025 di Puskesmas Tembuku II. Pada saat kunjungan tersebut, usia kehamilan ibu diperkirakan mencapai 9 minggu 4 hari.

**Tabel 2. Hasil Pemeriksaan Antenatal Care Ibu “KN”**

**Berdasarkan Buku KIA UK 9 Minggu 4 Hari Sampai Dengan 14 Minggu**

Hari/Tanggal	Daya Informasi	Hari Diagnosa	Penatalaksanaan	Tempat Periksa Tugas
Jumat, 9/2/2025	<p><b>S:</b> Ibu terlambat haid, Ibu mengeluh mual muntah Tapi Ibu masih Bisa beraktivitas.</p> <p><b>O:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• BB: 79 kg</li> <li>• TD: 110/80 mmHg</li> <li>• TB: 160 cm</li> <li>• LILA: 36 cm</li> <li>• N: 80x/menit</li> <li>• RR: 18x/menit</li> <li>• HPHT: 5-12-2024</li> <li>• TP: 12-9-2025</li> </ul>	62 PIAO Umur kehamilan 9 minggu 4 hari	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Petugas Pelayanan Terpadu (PPT) melakukan pemeriksaan kehamilan pada ibu untuk memantau kondisi kesehatan ibu dan janin.</li> <li>2. Petugas memberikan Konseling, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada ibu agar mengonsumsi makanan dalam porsi kecil namun dengan frekuensi lebih sering, guna mengurangi keluhan mual muntah.</li> <li>3. Ibu dianjurkan untuk memilih jenis makanan yang tidak merangsang rasa mual, seperti menghindari makanan yang berminyak atau berlemak.</li> <li>4. Petugas memberikan</li> </ol>	Ni Luh Putu Suastini

			<p>suplemen asam folat dosis 200 mcg diminum satu kali sehari (1x1 tablet) sebagai upaya pencegahan anemia dan mendukung pertumbuhan janin.</p> <p>5. Ibu disarankan untuk melakukan kunjungan kontrol ulang satu bulan berikutnya atau lebih cepat apabila muncul keluhan selama kehamilan.</p> <p>6. Petugas juga menganjurkan ibu untuk melakukan pemeriksaan USG guna memastikan pertumbuhan dan perkembangan janin dalam rahim sesuai usia kehamilan.</p>	
<p>Senin, 11/2/2025</p>	<p><b>S:</b> Ibu ingin memeriksakan kehamilan, sebelumnya mengeluh masih mual dan muntah-muntah</p> <p><b>O:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• BB: 70 kg</li> <li>• TD: 110/80 mmHg</li> <li>• Nadi: 84x/menit</li> <li>• RR: 18x/menit</li> <li>• Suhu: 36,3°C</li> </ul>	<p>62 PIAO Umur Kehamilan 9 Minggu 5 Hari</p>	<p>1. Petugas melakukan pemeriksaan kehamilan untuk memantau kondisi kesehatan ibu dan janin.</p> <p>2. Ibu dianjurkan untuk mengonsumsi makanan dalam porsi kecil namun sering,</p>	<p>dr.NS</p>

	<p><b>Hasil USG:</b> Tampak ada kantong kehamilan (kantong janin) dalam rahim.</p>		<p>guna mengurangi rasa mual selama kehamilan.</p> <p>3. Petugas memberikan suplemen asam folat dosis 200 mcg diminum satu kali sehari sebagai upaya mendukung pertumbuhan janin Ibu dianjurkan untuk melakukan kunjungan kontrol kembali satu bulan mendatang, atau segera datang ke fasilitas kesehatan apabila muncul keluhan yang mengganggu selama kehamilan.</p>	
<p>Sabtu, 15/03/2025</p>	<p><b>S:</b> Ibu mengeluh mual dan muntah, sudah berkurang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• BB: 80 kg</li> <li>• TD: 120/80 mmHg</li> <li>• S: 36,8°C</li> <li>• N: 82 x/menit</li> <li>• RR: 18 x/menit</li> <li>• Hb: 11,8 gr/dl</li> <li>• PPIA:NR,</li> <li>• HBsAg: negative</li> <li>• TPHA: negative</li> <li>• Golongan darah: O</li> <li>• Protein urine: negative</li> <li>• Reduksi urine: negatif</li> </ul>	<p>62 PIAO Umur Kehamilan 14 minggu 2 hari</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan</li> <li>2. Menganjurkan pada ibu untuk istirahat yang cukup</li> <li>3. Menganjurkan pada ibu agar minum obat secara rutin</li> <li>4. Menganjurkan pada ibu agar kontrol kembali 1 bulan lagi atau segera datang bila ada keluhan</li> </ol>	<p>Ni Luh Putu Suastini</p>

Dari hasil pemeriksaan di atas, ibu dalam keadaan umum baik, tanda-tanda vital dalam batas normal, dan tidak ditemukan adanya keluhan yang mengarah pada tanda bahaya kehamilan seperti perdarahan, nyeri kepala hebat, gangguan penglihatan, atau bengkak pada tungkai. Kondisi ibu saat ini stabil, dan hasil pemeriksaan laboratorium juga menunjukkan nilai yang normal. Ibu dianjurkan untuk tetap menjaga pola makan bergizi seimbang, cukup istirahat, serta melakukan kontrol kehamilan secara teratur sesuai jadwal yang telah ditentukan.

f. Riwayat Pemakaian Kontrasepsi

Ibu mengatakan tidak pernah menggunakan alat kontrasepsi KB

g. Kebutuhan Biologis

Selama masa kehamilan, ibu tidak pernah mengalami keluhan saat beraktivitas. Kondisi ibu tampak stabil dan mampu beraktivitas seperti biasa tanpa ada gangguan berarti. Ibu memiliki pola makan yang baik, yaitu makan 3x sehari dengan porsi sedang, serta selalu menyertakan sayur dan lauk pauk bervariasi seperti ayam, ikan, tahu, tempe, dan sayuran hijau. Pola makan ini menunjukkan bahwa asupan gizi ibu selama kehamilan cukup seimbang. Selain itu, ibu tidak ada alergi terhadap makanan, sehingga tidak ada pantangan khusus dalam konsumsi sehari-hari.

Untuk menjaga kecukupan cairan tubuh, ibu minum air putih sekitar 8 gelas per hari ( $\pm 1\frac{1}{2}$  liter). Selama kehamilan, ibu juga tidak mengalami keluhan mual, muntah, maupun pusing, yang menandakan kondisi umum ibu dalam keadaan baik. Sebagai tambahan nutrisi, ibu minum susu ibu hamil 1–2 kali sehari secara teratur. Pola eliminasi ibu juga baik, di mana buang air besar (BAB) 1x sehari dengan konsistensi

feses lunak, serta buang air kecil (BAK) 4–5x sehari dengan warna urin kuning jernih. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pencernaan dan perkemihan ibu berjalan normal. Waktu istirahat ibu juga cukup, yaitu  $\pm 7-8$  jam per hari, meskipun ibu jarang tidur siang. Saat memiliki waktu luang, ibu tidak melakukan aktivitas berat, hanya melakukan pekerjaan rumah tangga ringan. Dengan demikian, aktivitas ibu saat ini masih normal, dan ibu tetap mampu mengerjakan tugas sehari-hari dengan baik.

#### h. Kebutuhan Psikologis

Ibu menyampaikan bahwa kehamilan saat ini merupakan kehamilan yang memang telah direncanakan bersama suami. Keduanya merasa bahagia dan siap secara fisik maupun mental untuk menjalani masa kehamilan hingga persalinan nanti. Selain itu, ibu juga mengatakan tidak memiliki riwayat pengalaman traumatis dalam kehidupannya, baik yang berkaitan dengan kesehatan, keluarga, maupun sosial, serta tidak pernah memerlukan pendampingan atau konseling psikologis sebelumnya. Ibu mengaku mendapat dukungan penuh dari suami dan keluarga, sehingga merasa tenang dan termotivasi selama menjalani kehamilan ini.

#### i. Kebutuhan Sosial

Ibu menyampaikan bahwa hubungannya dengan anggota keluarga terjalin dengan sangat baik, begitu pula dengan tetangga di lingkungan sekitar tempat tinggalnya. Kehamilan yang sedang dijalani mendapat dukungan penuh dan respon positif dari pihak keluarga ibu maupun keluarga suami. Selain itu, ibu juga mengatakan bahwa tidak pernah menghadapi permasalahan dalam rumah tangga yang membahayakan keutuhan keluarga, serta tidak pernah mengalami kekerasan fisik maupun psikis. Ibu juga tidak pernah melakukan tindakan yang dapat mencederai diri

sendiri maupun orang lain. Dalam menjalani kehidupan sehari-hari, setiap pengambilan keputusan selalu dilakukan secara bersama antara ibu dan suami, dengan mengutamakan komunikasi dan kesepakatan bersama.

j. Kebutuhan Spiritual

Ibu menyampaikan bahwa tidak mengalami keluhan maupun hambatan saat melaksanakan ibadah. Ibu dapat menjalankan kegiatan keagamaan seperti biasa sesuai dengan keyakinannya dan merasa tenang selama menjalani kehamilan ini.

k. Perilaku dan Gaya Hidup

Selama menjalani kehamilan saat ini, ibu tidak pernah menjalani perawatan atau pengobatan tradisional (dirawat dukun), serta tidak mengonsumsi obat-obatan tanpa anjuran atau resep dari tenaga kesehatan. Ibu juga menyampaikan bahwa selama masa kehamilan tidak pernah melakukan perjalanan jauh. Selain itu, ibu bukan perokok aktif maupun pasif, serta tidak pernah mengonsumsi minuman beralkohol, napza, maupun jamu-jamuan tanpa pengawasan tenaga kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa ibu memiliki kesadaran tinggi terhadap kesehatan diri dan janinnya selama kehamilan.

l. Riwayat Penyakit

Ibu menyampaikan bahwa saat ini dalam kondisi sehat dan tidak sedang menderita penyakit apa pun. Selain itu, ibu juga tidak memiliki riwayat penyakit kronis maupun menular, seperti asma, epilepsi, infeksi TORCH, diabetes mellitus, tuberkulosis, hepatitis, penyakit menular seksual (PMS), maupun penyakit lainnya. Ibu juga tidak memiliki riwayat gangguan ginekologis, seperti infertilitas, servisit

kronis, endometriosis, mioma uteri, polip serviks, kanker organ reproduksi, ataupun riwayat operasi pada organ kandungan.

Dari hasil wawancara, diketahui pula bahwa tidak ada anggota keluarga baik dari pihak ibu maupun suami yang memiliki riwayat penyakit keturunan atau menular, seperti kanker, asma, hipertensi, diabetes mellitus, gangguan jiwa, kelainan bawaan, kehamilan ganda, epilepsi, alergi, hepatitis, TBC, atau PMS.

m. Pemahaman Ibu tentang Kehamilan dan Tanda-Tanda Bahaya pada Masa Kehamilan

Pada usia kehamilan saat ini, ibu telah memahami berbagai tanda bahaya yang dapat terjadi pada kehamilan trimester II, serta memiliki pengetahuan yang baik mengenai pola nutrisi dan pola istirahat yang sesuai selama kehamilan. Selain itu, ibu juga telah menjalani pemeriksaan yang dilakukan pada ibu hamil untuk mendeteksi tiga penyakit menular utama yang bisa ditularkan dari ibu ke bayi selama masa kehamilan, persalinan, atau menyusui (*skrining triple eliminasi*) sebagai upaya pencegahan penularan penyakit dari ibu kepada bayi yang dikandungnya.

n. Perencanaan Kehamilan

Dalam perencanaan kehamilan, ibu menyampaikan bahwa ia berencana melahirkan di Puskesmas Tembuku dengan pertimbangan jarak yang dekat dan pelayanan yang memadai. Apabila terjadi kondisi kegawatdaruratan, tempat rujukan yang telah disiapkan adalah RSUD Bangli. Untuk transportasi menuju tempat persalinan, ibu telah menyiapkan mobil pribadi milik saudara kandung sebagai sarana utama. Biaya persalinan akan ditanggung secara mandiri oleh ibu bersama suami, dan pendamping persalinan yang akan mendampingi selama proses tersebut adalah suami

ibu sendiri. Setelah melahirkan, ibu berencana menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan sebagai metode KB pasca persalinan untuk menjarangkan kehamilan berikutnya dan menjaga kesehatan reproduksi.

## 2. Data Obyektif

### a. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum baik, kesadaran *compos mentis*, GCS 456 (E4 V5 M6).

BB sebelum hamil 76,0 kg, TB 160 cm, LILA 36 cm, TFU 19,5 cm, IMT = 32,0

(kategori obesitas I), Pertiga rahim normal, tanda vital:

- TD 120/80 mmHg
- N 82 x/menit, R 20 x/menit
- S 36,8°C.

### b. Pemeriksaan Fisik

- Kepala : Bentuk bulat, simetris, tidak ditemukan kelainan.
- Wajah : Tampak normal, tanpa edema atau kelainan lainnya.
- Mata : Sklera berwarna putih, konjungtiva merah muda, tidak ada tanda pembengkakan.
- Hidung: Bentuk normal, tidak ditemukan kelainan.
- Mulut : Kebersihan baik, tidak terdapat cairan abnormal, gusi tampak normal tanpa karies, bibir lembab.
- Telinga: Dalam batas normal.
- Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid maupun kelenjar limfe, serta tidak tampak pelebaran vena jugularis.

- Dada : Simetris, tidak tampak retraksi pada dinding dada, gerakan pernapasan simetris, dan tidak ada pembesaran organ.
- Perut : Tidak tampak bekas luka operasi, terdapat linea albican, tinggi fundus uteri (TFU) teraba  $\pm$  tiga jari di atas simfisis pubis.  
Auskultasi: Denyut jantung janin (DJJ) 148 kali per menit, bunyi jantung teratur.
- Ekstremitas: Bentuk simetris, tanpa edema, tanpa varises, dan tidak ada kelainan tulang.

**c. Pemeriksaan Penunjang**

- 1) Hemoglobin (Hb) sebesar 11,2 g/dl.
- 2) Hasil pemeriksaan PPIA menunjukkan Non Reaktif (NR).
- 3) HIV Non Reaktif.
- 4) HbsAg negatif, menandakan tidak ada infeksi hepatitis B.
- 5) TPHA negatif, menunjukkan tidak ada tanda infeksi sifilis.
- 6) Golongan darah pasien O dengan rhesus positif (O Rh+).
- 7) Pemeriksaan gula darah sewaktu sebesar 90 mg/dl, masih dalam batas normal.
- 8) Pemeriksaan protein urine negatif, menandakan tidak ada proteinuria.
- 9) Reduksi negatif, menandakan tidak ada glukosuria.
- 10) Tes sifilis (RPR) hasilnya negatif.

**B. Diagnosa Kebidanan & Rumusan Masalah**

Diagnosa: Ibu G2 P1A0 usia kehamilan 20 minggu dengan masalah:

1. Ibu belum mengetahui mengatasi nyeri punggung
2. Ibu belum mengetahui prenatal yoga terutama teknik pernafasan

**C. Jadwal Kegiatan**

Dalam laporan kasus ini, penulis telah melaksanakan asuhan kebidanan mulai tanggal 20 April 2025 hingga 29 Oktober 2025. Kegiatan dimulai dengan proses pengkajian terhadap ibu yang dilakukan di puskesmas serta melalui bimbingan dari preseptor dan institusi. Setelah memperoleh izin, penulis memberikan asuhan kebidanan kepada Ibu “KN” sejak usia kehamilan 20 minggu hingga 42 hari masa nifas. Proses tersebut mencakup analisis dan pembahasan laporan yang kemudian dijadikan dasar dalam penyusunan hasil laporan kasus dan perhitungan. Adapun hasil pengumpulan data dapat dijelaskan sebagai berikut.

**Tabel 3. Jadwal Kegiatan**

<b>Jadwal Asuhan &amp; Kunjungan</b>	<b>Implementasi Asuhan</b>
<b>1.</b>	<b>2.</b>
Memberikan Asuhan Kehamilan treimester II pada ibu ”KN”pada minggu ke-2 bulan Mei 2025.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan edukasi agar ibu hamil dan suaminya memahami pentingnya pemenuhan kebutuhan yang berkaitan dengan proses kehamilan.</li> <li>2. Memberikan informasi kepada ibu tentang kebutuhan gizi selama masa kehamilan.</li> <li>3. Mengingatkan ibu untuk selalu menjaga kebersihan diri selama kehamilan.</li> <li>4. Membimbing ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin.</li> <li>5. Menyarankan ibu untuk beristirahat yang cukup dan mengelola aktivitas agar kondisi tetap stabil.</li> </ol>
Memberikan Asuhan Kehamilan treimester II pada ibu ”KN”pada minggu ke-2 bulan Juni 2025.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memfasilitasi ibu dalam mempersiapkan diri untuk menjalani pemeriksaan kehamilan secara teratur.</li> <li>2. Menyampaikan hasil pemeriksaan USG yang telah dilakukan oleh</li> </ol>

	<p>dokter kepada ibu dengan bahasa yang mudah dipahami.</p> <p>3. Membimbing ibu melakukan gerakan peregangan ringan yang sesuai dengan usia kehamilan trimester ketiga.</p>
<p>Memberikan asuhan kehamilan pada trimester III ibu "KN" pada minggu 2 juli 2025</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memotivasi dan memfasilitasi ibu untuk melaksanakan pemeriksaan kehamilan secara rutin.</li> <li>2. Memberikan KIE tentang tanda dan bahaya kehamilan trimester III.</li> <li>3. Membimbing ibu melakukan yoga prenatal untuk menjaga kebugaran tubuh (Yoga Pranetal).</li> </ol>
<p>Memberikan asuhan kehamilan pada ibu "KN" trimester III pada minggu 2 Agustus 2025</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menganjurkan dan memotivasi ibu untuk persiapan menghadapi persalinan.</li> <li>2. Memberikan KIE tentang tanda-tanda persalinan.</li> <li>3. Membimbing ibu melakukan yoga prenatal menjelang persalinan.</li> </ol>

<p>Memberikan asuhan persalinan pada ibu "KN" serta asuhan pada ibu nifas KF I dan asuhan neonatus KN I pada minggu ke-2 September 2025</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memfasilitasi ibu melakukan pernapasan relaksasi menjelang persalinan.</li> <li>2. Memberikan KIE tentang tanda-tanda persalinan yang perlu diwaspadai.</li> <li>3. Memberikan KIE tentang persiapan persalinan agar ibu lebih siap secara fisik dan mental.</li> <li>4. Memberikan dukungan persalinan dengan teknik relaksasi dan pernapasan yang benar dan pijat sakrum untuk mengurangi nyeri</li> <li>5. Menolong persalinan ibu sesuai dengan prosedur kebidanan yang berlaku.</li> <li>6. Memberikan asuhan sayang ibu (pelayanan persalinan yang penuh kasih sayang).</li> <li>7. Melakukan penanganan persalinan dengan teknik pencegahan perdarahan (AMTSL).</li> <li>8. Memberikan perawatan tali pusat dan menjaga kebersihan area genital pasca persalinan.</li> <li>9. Memberikan KIE mengenai inisiasi menyusui dini (IMD) serta pentingnya ASI eksklusif bagi bayi.</li> <li>10. Menjelaskan KIE tentang masa nifas dan tanda-tanda bahaya yang harus diwaspadai oleh ibu dan juga tentang kontrasepsi</li> <li>11. Memberikan asuhan pada neonatus</li> </ol>
---	--

<p>Memberikan asuhan nifas pada ibu nifas "KN" KF 2 dan bayi KN 2 pada Minggu ke -3 bulan september</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan asuhan KN2 dan KF2.</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan TTV pada ibu nifas,dan trias nifas (invulasi uterus, laktasi, dan lochea).</li> <li>3. Melakukan pemeriksaan bayi/BBL sehat pada bayi " KN"</li> <li>4. Melakukan pijat bayi.</li> <li>5. Melakukan pijat oksitosin.</li> <li>6. Mengajarkan suami cara pijat oksitosin</li> <li>7. Mengajarkan pada ibu nifas melakukan pijat bayi</li> <li>8. Mengajarkan pada ibu cara perawatan payudara</li> <li>9. Membimbing ibu melakukan perawatan nifas dan perawatan bayi.</li> </ol>
---	---

<p>Memberikan asuhan ibu nifas "KN" (KF3 dan KN3) pada Minggu ke-1 bulan oktober</p>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan kunjungan rumah.</li><li>2. Membantu ibu cara menjaga bayi.</li><li>3. Mengajarkan ibu cara menjaga bayi yang baik.</li><li>4. Mengajarkan ibu menjaga kebersihan diri.</li><li>5. Memberitahukan agar segera ke fasilitas kesehatan bila ada tanda bahaya.</li><li>6. Mengingatn pada ibu tentang imunisasi dasar lengkap untuk bayi.</li></ol>
--	---

<p>Memberikan asuhan kepada ibu nifas KF4 dan bayi KN4 pada Oktober Minggu ke 4</p>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan pemeriksaan TTV nifas pada ibu nifas dan bayi KN4.</li><li>2. Memastikan ibu sudah mendapat layanan KB pasca salin.</li><li>3. Mengobservasi tumbuh kembang bayi.</li><li>4. Menyimpulkan bahwa ASI eksklusif pada bayi berjalan efektif.</li><li>5. Mengingatkan pada ibu agar ke posyandu menimbang bayi dan imunisasi bulan berikutnya.</li></ol>
---	---